

ABSTRAK

Athaya Rinestu Lakstika. 2026. *Climate Justice* Dalam Perspektif Hukum

Indonesia dan Denmark. Skripsi. Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I): Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H. (II): Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

Perubahan iklim merupakan ancaman nyata, terutama bagi kelangsungan hidup manusia dan lingkungan. Salah satu faktor utamanya, yakni disebabkan oleh emisi gas rumah kaca yang berasal dari aktivitas manusia. Hal ini, keadilan iklim (*climate justice*) menjadi permasalahan penting, karena adanya kelompok rentan yang terdampak akibat perubahan iklim. Mereka merupakan kelompok yang paling sedikit dalam kontribusi terhadap emisi, tetapi mereka menjadi kelompok yang paling terdampak. Keadaan tersebut, dikenal dengan sebutan *triple injustice*. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif atau doktrinal, dengan pendekatan konseptual, komparatif, kasus, dan perundang-undangan. Sumber data yang digunakan, yakni bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Pada penelitian ini, terdapat komparasi studi kasus dari dua negara, yakni Indonesia sebagai negara berkembang dan Denmark sebagai negara maju. Berkaitan dengan komparasi tersebut, terdapat dua hasil penelitian. Pertama, *climate justice* dalam hukum lingkungan dianalisis menggunakan tiga teori, yakni teori hukum lingkungan, teori keadilan iklim, dan teori HAM. Ketiga teori tersebut menunjukkan mengenai pengakuan hak kelompok rentan, baik yang dilindungi secara peraturan internasional maupun peraturan nasional. Kedua, komparasi antara Indonesia dan Denmark menunjukkan persamaan dan perbedaan yang fundamental. Persamaan tersebut salah satu contohnya, yakni adanya ratifikasi dan mengembangkan peraturan internasional, yakni *Paris Agreement* atau Perjanjian Paris. Perbedaan fundamental tersebut salah satu contohnya, yakni mengenai Indonesia belum memiliki peraturan khusus mengenai iklim, sedangkan Denmark telah memiliki peraturan khusus dengan target penurunan emisi. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi salah satunya yakni, penyusunan dan pengesahan peraturan khusus mengenai iklim.

Kata Kunci: *Climate Justice*, Hukum Lingkungan, Komparasi Peraturan, Indonesia, Denmark.

ABSTRACT

Athaya Rinestu Lakstika. 2026. Climate Justice from the Legal Perspectives of Indonesia and Denmark. Thesis. Law Program, Faculty of Law, PGRI University of Madiun. Advisors (I): Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H. (II): Bintang Ulya Kharisma, S.H., M.Kn.

Climate change is a real threat, especially to human survival and the environment. One of the main factors is greenhouse gas emissions resulting from human activities. Consequently, climate justice has become a critical issue, as vulnerable groups are disproportionately affected by climate change. These groups contribute the least to emissions but suffer the most severe impacts. This situation is known as the “triple injustice.” This study is a normative or doctrinal legal study, employing conceptual, comparative, case-based, and statutory approaches. The data sources used include primary, secondary, and tertiary legal materials. This study compares case studies from two countries: Indonesia, a developing country, and Denmark, a developed country. Regarding this comparison, the study yields two main findings. First, climate justice in environmental law is analyzed using three theoretical frameworks: environmental law theory, climate justice theory, and human rights theory. These three theories address the recognition of the rights of vulnerable groups, whether protected under international or national law. Second, a comparison between Indonesia and Denmark reveals fundamental similarities and differences. One example of a similarity is the ratification and implementation of international regulations, namely the Paris Agreement. One example of a fundamental difference is that Indonesia does not yet have specific climate regulations, whereas Denmark already has specific regulations with emission reduction targets. This study also offers recommendations, one of which is the drafting and enactment of specific climate regulations.

Keywords: *Climate Justice, Environmental Law, Regulatory Comparison, Indonesia, Denmark.*